

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat kepustakaan (*library research*), yaitu yang bahan-bahannya adalah buku-buku perpustakaan dan sumber-sumber lainnya yang kesemuanya berbasis kepustakaan (Hadi, 1995:3). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analitis dan kritik sejarah (metode historis). Metode analitis-deskriptif dilakukan dengan cara memberikan keterangan dan gambaran yang sejelas-jelasnya secara sistematis, objektif, kritis dan analitis mengenai konsep tauhid ilmu pengetahuan Syed Muhammad Naquib al-Attas. Kemudian deskripsi tersebut disertai dengan analisis historis, dengan melacak akar-akar historis yang melatarbelakangi pemikiran Syed Muhammad Naquib al-Attas tentang konsep tauhid ilmu pengetahuan tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dari situ, langkah awal yang ditempuh adalah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, baru kemudian dilakukan klasifikasi dan deskripsi.

B. Pengumpulan Data

Mengingat objek penelitian ini adalah pemikiran tokoh (Syed Muhammad Naquib al-Attas) mengenai satu tema, maka data yang dikumpulkan adalah karangan pokok dari Syed Muhammad Naquib al-

Attas yang dominan mengkaji tema yang dibahas, dalam hal ini konsep tauhid ilmu pengetahuan menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas dan implikasinya untuk menghapuskan dikotomi dalam pendidikan Islam. Maka, sumber primer dari penelitian ini adalah karangan-karangan yang dimiliki al-Attas yang relevan, yaitu buku *The Concept of Education in Islam* (sudah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan judul *Konsep Pendidikan dalam Islam*) dan *Prolegomena to the Metaphysics of Islam: an Exposition of the Fundamental Elements of the Worldview of Islam*.

Adapun sumber sekunder yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini adalah karya-karya lain dari Syed Muhammad Naquib al-Attas dan tulisan-tulisan yang masih menyinggung pembahasan tema di atas ataupun yang mengkaji ketokohnya. Kemudian, mengingat munculnya sebuah konsep dan pemikiran tidak lepas dari konteks kesejarahan, sosial budaya, ataupun keterpengaruhannya oleh pemikir lain, maka dikumpulkan pula data-data sejarah tentang kehidupan dan kanvas pemikiran tema yang dibahas oleh al-Attas, sebagai data sekunder.

Data sekunder lainnya berasal dari buku-buku, skripsi, artikel, jurnal, dan tulisan-tulisan baik dalam media cetak maupun media elektronik yang bersinggungan dengan pembahasan seputar konsep tauhid tauhid ilmu pengetahuan, serta upaya penghapusan dikotomi pendidikan.

C. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk memberikan bahan jawaban terhadap penelitian (Suryana, 2010:53).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, sajian data dan penyimpulan data. Reduksi data adalah proses memfokuskan dan mengabstraksikan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian pada konsep tauhid ilmu pengetahuan menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas dan implementasinya untuk menghapuskan dikotomi dalam pendidikan Islam. Sajian data adalah mengorganisir dan menyajikan data dalam bentuk naratif, tabel, matrik atau bentuk lainnya. Penyimpulan data dilakukan dengan mengambil intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas.

D. Metode Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat induktif, yaitu dengan memaparkan data-data teoritik secara rinci untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang bersifat khusus (Surahmat, 1989:21).

Adapun kesimpulan yang dihasilkan adalah jawaban dari pokok permasalahan yang dipaparkan dalam penelitian ini.